

## ABSTRAK

**Nurhadi Syahputra Pohan.** Toksisitas dan Aktivitas Antidiabetes Dari Ekstrak Etanol Daun Gagatan Harimau (*Paraboea Leuserensis* B.L.Burt).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui toksisitas ekstrak etanol daun gagatan harimau, dan menguji aktivitas antidiabetes dari ekstrak etanol daun gagatan harimau dengan mengamati penurunan gula darah tikus putih yang diinduksi aloksan, serta untuk mengetahui dosis optimum ekstrak etanol daun gagatan harimau terhadap penurunan kadar gula darah tertinggi. Uji toksisitas menggunakan metode BSLT dengan variasi konsentrasi ekstrak 1000, 500, 200, 100, dan 20 ppm. Uji antidiabetes dilakukan secara *in vivo* dengan menggunakan hewan percobaan Tikus putih (*Wistar*) yang diinduksi aloksan, kemudian diberikan ekstrak etanol daun gagatan harimau dengan variasi konsentrasi 100, 200, dan 300 mg/Kg BB, perlakuan dilakukan selama 21 hari. Nilai  $LC_{50}$  dari uji toksisitas sebesar 624,0508 ppm yang artinya ekstrak etanol daun gagatan harimau menunjukkan toksisitas rendah. Hasil uji antidiabetes menunjukkan pemberian ekstrak etanol daun gagatan harimau berpengaruh terhadap penurunan kadar glukosa darah tikus putih jantan yang diinduksi aloksan, dengan dosis optimum 300 mg/kgBB pada hari ke-21 dengan rata-rata penurunan kadar glukosa darah sebesar 179,0 mg/dl.

**Kata Kunci :** Gagatan Harimau (*Paraboea leuserensis* B.L.Burt), Toksisitas, Antidiabetes,



## ABSTRACT

**Nurhadi Syahputra Pohan.** Toxicity and Antidiabetic activity of the ethanol extract of the leaves of Gagatan Harimau (*Paraboea Leuserensis* B.L.Burt).

The purpose of this study was to determine the toxicity of the ethanol extract of gagatan tiger leaves, and to test the antidiabetic activity of the ethanol extract of gagatan tiger leaves by observing a decrease in blood sugar in alloxan-induced white rats, as well as to determine the optimum dose of the ethanol extract of gagatan tiger leaves to decrease the highest blood sugar levels. The toxicity test used the BSLT method with variations in extract concentrations of 1000, 500, 200, 100 and 20 ppm. The antidiabetic test was carried out *in vivo* using alloxan-induced white rats (*Wistar*), then given the ethanol extract of gagatan tiger leaves with concentration variances of 100, 200, and 300 mg/Kg BB, the treatment was carried out for 21 days. The LC<sub>50</sub> value of the toxicity test was 624.0508 ppm, which means that the ethanol extract of Gagatan tiger leaves showed low toxicity. The results of the antidiabetic test showed that administration of ethanol extract of gagatan tiger leaves had an effect on decreasing blood glucose levels of alloxan-induced male white rats, with an optimum dose of 300 mg/kg BB on the 21st day with an average decrease in blood glucose levels of 179,0 mg/dL.

**Keywords** : Daun Gagatan Harimau (*Paraboea leuserensis* B.L.Burt), Toxicity, Antidiabetic.

